AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i4.4221

IMPLEMENTASI PRINSIP DEMOKRASI PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI PANTI ASUHAN

Implementation of The Principles of Pancasila Democracy in Building Children's Character in Orphanages

Patricia Helga[1], Ellena Kristy[2], Viona Grace[3], Silvana[4], Adelia Lovela[5], Raja Oloan Tumanggor[6]
Universitas Tarumanagara Jakarta
patricia.705210090@su.untar.ac.id; ellena.705210104@stu.untar.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 29, 2024	Nov 13, 2024	Nov 25, 2024	Nov 30, 2024

Abstract

Pancasila democracy is a moral guideline that reflects the noble values of the nation that must be applied by every citizen to carry out aspects of life properly. Pancasila Democracy has an important effect on the welfare of national life. The implementation of Pancasila Democracy principles, especially the fourth principle emphasizes the importance of democratic decision-making through deliberation and consensus, which teaches children to respect opinions, be responsible, and work together to achieve common interests. Family is the first place for a child to build character. However, not all children get full support from their families. For some children who grow up in an orphanage environment, they view the orphanage as a facilitator in providing education and good role models. Therefore, foster parents have an important role in children's character education in orphanages. This study uses a qualitative approach with a literature study method by collecting literature sources related to the topic from journals, articles, and other information. The results of the study show that the principles of Pancasila democracy can be implemented by orphanage children by doing play activities, learning in groups, and learning to cooperate

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Pancasila Democracy; Deliberation and Consensus; Character Education; Orphanage

Abstrak: Demokrasi Pancasila merupakan pedoman moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa yang harus diterapkan oleh setiap warga negara untuk menjalankan aspek-aspek kehidupan dengan baik. Demokrasi Pancasila berpengaruh penting terhadap kesejahteraan dalam kehidupan berkebangsaan. Implementasi prinsip Demokrasi Pancasila, khususnya sila keempat menekankan pentingnya pengambilan keputusan demokratis melalui musyawarah dan mufakat, yang mengajarkan anak untuk menghargai pendapat, bertanggung jawab, dan bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama. Keluarga adalah tempat pertama bagi seorang anak dalam membangun karakter. Namun, tidak semua anak mendapatkan dukungan secara utuh dari keluarga. Bagi sebagian anak yang tumbuh di lingkungan panti asuhan, memandang panti asuhan sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi dan teladan yang baik. Oleh karena itu, orang tua asuh memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter anak di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan sumber pustaka yang berkaitan dengan topik yang berasal dari jurnal, artikel, dan informasi lainnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa prinsip Demokrasi Pancasila dapat diimplementasikan oleh anak panti asuhan dengan cara melakukan kegiatan bermain, belajar berkelompok, dan belajar bekerjasama.

Kata Kunci: Demokrasi Pancasila; Musyawarah dan Mufakat; Pendidikan Karakter; Panti Asuhan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menganut sistem politik Demokrasi Pancasila, yang tidak hanya berfungsi sebagai sistem pemerintahan, tetapi juga sebagai pedoman moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dan karakter yang bermoral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Putri et al., 2020). Nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia yang terwujud dalam lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan atau Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Dalam Demokrasi Pancasila, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, artinya keputusan dan kebijakan negara diambil melalui mekanisme musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama. Prinsip dasar kehidupan demokrasi ini tercermin dalam sila keempat Pancasila yang mempunyai peranan penting dalam Demokrasi Indonesia. Meskipun penerapan demokrasi Pancasila mengalami pasang surut, namun sistem ini terus berkembang dan mengalami perubahan positif yang berkontribusi besar terhadap kesejahteraan bangsa. Demokrasi dalam Pancasila sangat penting karena memberikan kontribusi bagi kesejahteraan

negara. Oleh karena itu, menjunjung dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila merupakan langkah penting dalam membangkitkan kesadaran nasional di tengah arus globalisasi (Rohim et al., 2023).

Dalam upaya membangun karakter anak di panti asuhan, implementasi prinsip Demokrasi Pancasila, khususnya sila keempat, sangat relevan. Sila ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan demokratis melalui musyawarah dan mufakat, yang mengajarkan anak-anak menghargai pendapat, bertanggung jawab, dan bekerja sama untuk kepentingan bersama. Penerapan prinsip ini di panti asuhan membantu anak mengembangkan komunikasi, rasa saling menghormati, dan tanggung jawab sosial. Melibatkan anak-anak dalam musyawarah memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan pendapat, membangun rasa percaya diri, dan berpikir kritis. Sehingga tercipta lingkungan yang suportif, di mana setiap anak merasa didengar, sehingga membantu perkembangan karakter kuat dan berempati. Dengan demikian, implementasi sila keempat Pancasila di panti asuhan memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki tanggung jawab sosial dan nilai-nilai moral yang kuat.

Namun, bagi banyak anak yang tumbuh di panti asuhan, lingkungan keluarga yang utuh sebagai tempat belajar nilai-nilai sosial dan agama sering kali tidak tersedia. Keutuhan keluarga merupakan hal yang penting bagi anak dalam memberikan edukasi mengenai nilai-nilai sosial, agama, dan tempat yang aman bagi anak untuk bercerita dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya (Salsabila, 2022). Anak yang tumbuh di lingkungan panti asuhan cenderung memiliki pemikiran negatif mengenai diri sendiri, rentan terhadap depresi, gangguan stres pasca trauma (PTSD), dan menunjukkan perilaku agresif yang tinggi (Hermenau et al., 2015), hal ini yang akan mendorong terjadinya berbagai macam permasalahan di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi prinsip Demokrasi Pancasila dalam membangun karakter anak di panti asuhan.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi literatur yaitu dengan mengumpulkan informasi dari jurnal publikasi, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan

dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data adalah dengan mencari referensi mengenai subjek penelitian di internet dari berbagai, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demokrasi Pancasila

Demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Dalam sistem ini, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Demokrasi Pancasila juga memiliki prinsip dan ciri-ciri utama demokrasi. Prinsip-prinsip dasar demokrasi di Indonesia tercermin dalam sila keempat Pancasila, yang memiliki peran penting dalam kehidupan demokrasi bangsa. Dalam perkembangannya, implementasi demokrasi Pancasila di Indonesia pernah mengalami naik turun, tetapi kini mulai mengalami kemajuan yang positif. Demokrasi yang berlandaskan Pancasila sangat penting karena memberikan dampak positif bagi kehidupan bernegara. Oleh sebab itu, menjaga dan menerapkan Pancasila menjadi hal yang krusial untuk membangkitkan kesadaran nasional, terutama di era globalisasi ini (Prasetyono, 2023).

Pancasila Sila Keempat

Sila keempat berisi, manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kehidupan bersama dengan orang lain. Dalam interaksi tersebut, biasanya terjadi saling kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan bersama. Prinsip-prinsip kerakyatan menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan semangat bangsa Indonesia, serta mengarahkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan dunia modern. Kerakyatan yang diharapkan adalah yang mampu mengendalikan emosi, tetap tenang meskipun di tengah situasi yang sulit, demi mencapai perubahan dan pembaruan. Hikmah kebijaksanaan mencerminkan kondisi sosial di mana rakyat mampu berpikir lebih luas sebagai sebuah bangsa, serta terbebas dari pemikiran sempit yang hanya berlandaskan kelompok atau aliran tertentu (Alfaqi, 2016).

Pada sila ke empat, mengutamakan musyawarah dan mufakat adalah suatu kewajiban politik demi kepentingan bangsa dan negara (Fadlail, 2024). Menurut Dwiputri dan Anggraeni (2021), sila keempat Pancasila memiliki nilai demokrasi yang menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara, nilai-nilai tersebut antara lain:

1. Kebebasan yang dimiliki harus diimbangi dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa,
2. Menempatkan harkat dan martabat manusia sebagai hal yang sangat penting, dan
3. Menjamin kelangsungan dan memperkuat ikatan persatuan serta kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan hubungan dengan orang lain, di mana interaksi tersebut seringkali menghasilkan kesepakatan dan saling menghargai demi tujuan dan kepentingan bersama. Prinsip-prinsip kerakyatan menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia, memaksimalkan potensi mereka di era modern, dengan kerakyatan yang mampu mengendalikan diri dan tetap tabah meskipun menghadapi tantangan besar untuk menciptakan perubahan. Kebijaksanaan sosial tercermin dalam cara rakyat berpikir di tingkat yang lebih tinggi sebagai bangsa, serta melepaskan diri dari hambatan pemikiran yang bersifat sempit dan berdasarkan kelompok tertentu.

Implementasi Demokrasi Pancasila Dalam Membangun Karakter di Panti Asuhan

Pentingnya memahami Pancasila tidak hanya mengerti namun juga mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai karakter pendidikan. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mewujudkan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945, yang dilatarbelakangi oleh perkembangan realitas saat ini di lembaga-lembaga pendidikan. Pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan *(habit)* yang terus-menerus dipraktikkan dan sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila, sebagai pandangan hidup juga berperan sebagai pembentuk karakter sekaligus kepribadian bangsa, yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter bangsa.

Keluarga adalah tempat pertama bagi anak sebagai pembentukan karakter. Keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter, etika, dan cara berperilaku anak. Namun, tidak semua anak beruntung dalam memiliki hubungan dengan keluarganya. Beberapa anak ditempatkan di panti asuhan untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, perhatian, dan pendidikan yang tidak dapat diperoleh dari orang tuanya (Anugrahwati & Wiraswati, 2020). Anak-anak yang berada di panti asuhan memerlukan perhatian lebih untuk memenuhi kekurangannya atas kasih sayang dan pendidikan yang tidak didapatkan oleh orang tua, dan peran tersebut dapat dijalankan oleh orang tua asuh (Nurhajarurahmah et al., 2023). Oleh karena itu, dengan pembentukan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan

nilai moral akan membentuk anak yang berakhlak luhur dan mulia sesuai dengan nilai Pancasila dalam menjalani kehidupan di masyarakat (Nafisah et al., 2022).

Pancasila mengandung nilai-nilai yang penting dalam membentuk karakter seseorang, anak yang diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok dengan teman sebaya akan menumbuhkan nilai-nilai persatuan dan gotong royong yang merupakan nilai yang terkandung Pancasila (Anggraeni & Dewi, 2022). Demokrasi Pancasila yang tercermin pada sila keempat Pancasila dapat diimplementasikan sebagai pembentukan karakter anak di panti asuhan. Dengan melakukan kegiatan bermain atau belajar secara berkelompok, anak akan belajar untuk bekerja sama, memiliki rasa keterlibatan, musyawarah, dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini yang akan membentuk karakter baik anak di panti asuhan. Dengan memberikan pendidikan karakter, anak diharapkan dapat mencerminkan karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dalam berperilaku sehari-hari dan mencegah adanya kehilangan nilai-nilai moral dan etika bagi bangsa Indonesia (Dwiputri & Anggraeni, 2021).

Tabel 1. Kesimpulan Jurnal

Judul	Penulis	Kesimpulan	*Link*
Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar	Putri Nur Anggraeni, Dinie Anggraeni Dewi	Mengimplementasikan nilai–nilai Pancasila sejak usia dini sangatlah penting. Pancasila memiliki nilai-nilai yang penting dalam membentuk karakter anak salah satunya dengan aktivitas di dalam kelompok yang akan menumbuhkan nilai kerja sama dan persatuan sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila.	View of Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar (jptam.org)
Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia	Fira Ayu Dwiputri, Dinie Anggraeni	Sila keempat Pancasila memiliki nilai-nilai demokrasi yang menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara. Upaya pembangunan karakter tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan anak dapat mencerminkan karakter dan perilaku sesuai dengan nilai luhur bangsa Indonesia.	View of Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia (jptam.org)
Implementasi Pancasila Terhadap Perundunga	Sylvia Shasmita, Felix Furguson,	Pancasila adalah fondasi bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan bangsa yang maju. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti ketuhanan,	IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA TERHADAP

n di Sekolah Indonesia	Clara Amanda, Yuwono Prianto	kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan, memberikan panduan untuk berperilaku baik dan membangun hubungan yang positif dengan sesama. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, kita sebagai individu, terutama siswa-siswi tidak hanya dapat mencegah masalah sosial seperti perundungan, tetapi juga berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia.	PERUNDUNGAN DI SEKOLAH INDONESIA | Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni
Demokrasi Pancasila : Konsep dan Implementasi Di Indonesia	Miftahul Rohim, Linda Rahmawati, Arkan Raihan, & Saepul Rizki	Demokrasi adalah sistem politik yang menekankan partisipasi publik, kebebasan berekspresi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Demokrasi Indonesia berkembang melalui berbagai tahapan, mulai dari demokrasi administratif hingga demokrasi Pancasila. Meskipun menghadapi tantangan ideologis, demokrasi tetap dianggap sebagai sistem yang efektif. Upaya untuk memperkuat demokrasi Indonesia perlu mengedepankan nilai-nilai seperti kebebasan berpendapat, keadilan, akuntabilitas, dan partisipasi aktif,	https://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/76/79
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi	Diki Aditia Pratama, Denda Ginanjar, Lia Siti Solehah	Pancasila berfungsi sebagai dasar negara dan landasan pendidikan karakter di Indonesia. Implementasi nilai-nilai ini harus dimulai sejak dini melalui kebiasaan sehari-hari dan kurikulum pendidikan, sehingga siswa dapat menghargai perbedaan dan hidup dalam damai. Seluruh masyarakat diharapkan untuk memahami dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila, guna menciptakan karakter yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.	https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/114/62
Demokrasi Pancasila: Landasan Nilai Dan Prinsipnya Dalam Membangun Sistem Dan Etika Politik Indonesia	Ach. Fadlail	Demokrasi Pancasila adalah landasan yang mengarahkan pembangunan sistem politik dan etika politik Indonesia, dengan penekanan pada nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi persatuan, keadilan, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Demokrasi Pancasila sangat membutuhkan interaksi yang baik agar saling menghargai dan menghormati sesama manusia.	https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jhpis/article/view/3995/3827
Implementasi Nilai Moral Pancasila	ST Zulaiha Nurhajaru	Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat seperti pelanggaran moral, perundungan, dan kejahatan lainnya	View of IMPLEMENTASI NILAI MORAL

Pada Pola Asuh Anak Panti	rahmah, Khairunnas, Ummu Rofikah, Syafruddin	sering melibatkan anak. Permasalahan tersebut dapat dicegah melalui penanaman karakter dan nilai-nilai moral Pancasila oleh orangtua asuh. Oleh karena itu, dengan menerapkan nilai-nilai moral Pancasila, diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi khususnya pada anak di panti asuhan.		PANCASILA PADA POLA ASUH ANAK PANTI (universitaspahlawan.ac.id)

KESIMPULAN

Demokrasi Pancasila berfungsi sebagai dasar dan landasan negara yang mencerminkan jati diri serta nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pengimplementasian prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting, terutama bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan, di mana lingkungan panti berperan sebagai pengganti keluarga. Di sana, anak - anak dapat menerapkan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui kegiatan sehari-hari yang melibatkan kerja sama, musyawarah, dan saling menghargai pendapat.

Berdasarkan hasil literatur yang telah dilakukan, anak-anak di panti asuhan dapat mengimplementasikan Demokrasi Pancasila dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama dan musyawarah. Melalui partisipasi dalam musyawarah dan mufakat, anak-anak belajar untuk berkomunikasi secara efektif, menghargai perbedaan, dan membangun rasa tanggung jawab. Proses ini pada akhirnya membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran sosial serta moral yang tinggi. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila di panti asuhan tidak hanya berkontribusi pada pembentukan karakter anak, tetapi juga mempersiapkan untuk menjadi warga negara yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mendukung upaya implementasi nilai Pancasila agar terus hidup dan berkembang, khususnya di kalangan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Demokrasi Pancasila, panti asuhan sebagai fasilitator dapat memberikan edukasi dan teladan yang baik. Selain itu, Demokrasi Pancasila juga harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak-anak di panti asuhan tidak hanya memahami definisi Demokrasi Pancasila, namun juga dapat menunjukan karakter yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia serta dapat membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 13(2), 209–216. https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745

Anggraeni, P. N., & Dewi, D. A. (2022). Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2). https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3974

Anugrahwati, K. L., & Wiraswati, A. A. K. S. (2020). Pentingnya penerimaan diri bagi remaja panti asuhan islam. JIP (Jurnal Intervensi Psikologi), 12(2), 107-122.

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1267–1273. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1097/980

Fadlail, A. (2024). Demokrasi Pancasila: Landasan Nilai Dan Prinsipnya Dalam Membangun Sistem Dan Etika Politik Indonesia. JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL, 3(1), 403-413.

Hermenau, K., Eggert, I., Landolt, M. A., & Hecker, T. (2015). Neglect and perceived stigmatization impact psychological distress of orphans in Tanzania. European Journal of Psychotraumatology, 6. https://doi.org/10.3402/ejpt.v6.28617

Nasifah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 5041–5051. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865

Nurhajarurahmah, S. Z., Khairunnas, Rofikah, U., & Syafruddin. (2023). IMPLEMENTASI NILAI MORAL PANCASILA PADA POLA ASUH ANAK PANTI. Communnity Development Journal, 4(5), 10792–10796. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.21483

Prasetyono, W. (2023). Implementasi Demokrasi Berdasarkan Pancasila. PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, 6(1), 29-33. https://doi.org/10.61332/ijpa.v6i1.64

Putri, A. L., Charista, F. D. F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Pembangunan Dibidang Pendidikan. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 13–22. https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5666

Rohim, M., Rahmawati, L., Raihan, A., & Rizki, S. (2023). DEMOKRASI PANCASILA : KONSEP DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA. Advances in Social Humanities Research, 1(5), 662–670. https://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/76/79

Salsabila, A. P. (2022). Implementasi Parenting Style Dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus: Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo) [Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://eprints.ums.ac.id/103461/11/Eprint%20Auliya%20Putri%20G000180164%20Naskah%20Publikasi%20ok%20fix%20yes%20REVISI.pdf